

ABSTRAK

Stroke adalah gangguan peredaran darah otak yang menyebabkan defisit neurologis mendadak sebagai akibat iskemia atau hemoragi sirkulasi saraf otak. Data di Amerika Serikat menunjukkan stroke merupakan penyebab kematian keempat pada orang dewasa dan penyebab kecacatan dalam jangka waktu panjang. Gejala paling khas adalah cenderung mengalami hemiparesis atau kelemahan otot. Salah satu yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kekuatan otot pasien strok adalah dengan melakukan latihan gerak atau disebut juga dengan range of motion (ROM).

Tujuan: Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh Range of Motion (ROM) terhadap kekuatan otot pada pasien stroke.

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Literature Review. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini seluruh jurnal yang berjumlah 332 jurnal diantaranya Google cendikia (n=291), Portal Garuda (n=33), pubmed (n=8). Sampel dalam penelitian ini adalah 5 Jurnal dengan rekomendasi kuat (Grade A) menurut JBI Critical Appraisal tools Checklist for Analytical quasi-experimental studies.

Hasil analisis Kritis dari 5 jurnal menggunakan metode Critical Appraisal mengenai Literature Review bahwa terdapat pengaruh antara Range Of Motion (ROM) terhadap kekuatan otot pada pasien stroke karena setiap responden mengalami peningkatan skala kekuatan otot setelah dilakukan ROM nilai $p = 0,000 < 0,05$.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Range Of Motion (ROM) terhadap kekuatan otot pada pasien stroke.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai intervensi mandiri yang dapat dilakukan untuk peningkatan kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik dengan memberikan intervensi berupa latihan pasif ROM.

Kata Kunci : Range of Motion (ROM), kekuatan otot, stroke

Daftar Pustaka : 21 Referensi

Sumber : 13 Buku (tahun 2010-2018)

7 Jurnal (tahun 2011-2015)

2 Web (tahun 2018)

ABSTRACT

Stroke is a circulatory disorder of the brain that causes sudden neurological deficits as a result of ischemia or hemorrhage of the cerebral nervous circulation. Data in the United States show stroke is the fourth leading cause of death in adults and the leading cause of long-term disability. The most characteristic symptom is a tendency to experience hemiparesis or muscle weakness. One thing that can be done to increase the muscle strength of stroke patients is to do range of motion (ROM) exercises.

Objective: This study aims to determine the effect of Range of Motion (ROM) on muscle strength in stroke patients.

The type of research that will be used in this research is Literature Review. The population used in this study were all 332 journals, including Google scholar (n=291), Portal Garuda (n=33), pubmed (n=8). The sample in this study was 5 journals with strong recommendations (Grade A) according to the JBI Critical Appraisal Tools Checklist for Analytical quasi-experimental studies.

Critical analysis results from 5 journals using the Critical Appraisal method regarding Literature Review that there is an influence between Range Of Motion (ROM) on muscle strength in stroke patients because each respondent experienced an increase in muscle strength scale after ROM, p value = 0.000 < 0.05.

It can be concluded that there is an influence between Range Of Motion (ROM) on muscle strength in stroke patients.

This study is expected to be used as an independent intervention that can be done to increase muscle strength in non-hemorrhagic stroke patients by providing an intervention in the form of passive ROM exercises.

Keywords: Range of Motion (ROM), muscle strength, stroke

Bibliography : 21 References